

## **BAB III METODE**

### **1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi capaian program Pengembangan Anak Usia Dini Integratif Holistik (PAUD HI) di Gugus Merak, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Pendekatan kualitatif dipilih karena kapasitasnya untuk menggali data secara mendalam dan menggambarkan kondisi dunia nyata secara komprehensif.

### **1.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan di Gugus Merak, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, yang terdiri dari delapan unit pendidikan (TK Mardiyoga, TK Islam Nurul Izzah, TK Margo Utomo, TK Kuncup Mekar, KB Anak Genius, KB Sadina Zahra, KB Mutiara Hati dan KB Mawar). Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, orang tua, dan perwakilan dari lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan dan puskesmas.

### **1.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.3.1 Pengamatan**

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipan dan lingkungan yang terkait dengan fenomena penelitian. Pengamatan kualitatif dapat berlangsung dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah disiapkan khusus untuk penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti

Pengamatan langsung kegiatan di taman kanak-kanak dan kelompok bermain, meliputi proses belajar mengajar, layanan kesehatan dan gizi, dan praktik pengasuhan.

### 1.3.2 Wawancara

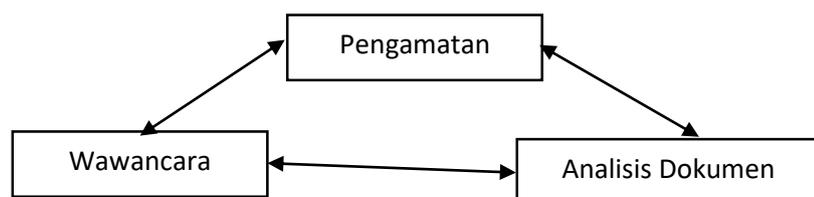
Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan perwakilan dari lembaga terkait untuk mendapatkan wawasan tentang efektivitas program PAUD HI.

### 1.3.3 Analisis Dokumen

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan bisa berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan pemahaman tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Meninjau dokumen terkait seperti kurikulum, laporan perkembangan anak, dan catatan pelaksanaan program.

## 1.4 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi, di mana data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan analisis dokumen) diperiksa silang untuk konsistensi dan validitas. Triangulasi data disajikan pada Gambar 1.



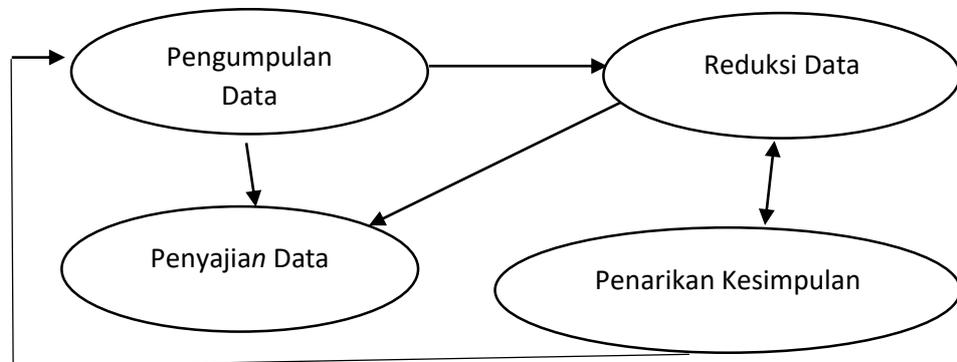
**Gambar 1.**

Diagram Triangulasi Data

Metode triangulasi ini membantu mengkonfirmasi keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan.

### 1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman (Baltacı, 2017), yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Diagram Alur Analisis Data disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Diagram Alur Analisis Data

#### 1..5.1 Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

#### 1.5.2 Pengurangan Data

Memilih, meringkas, dan memfokuskan data untuk mengekstrak informasi yang relevan.

#### 1.5.3 Tampilan Data

Menyajikan data dalam narasi deskriptif, tabel, dan diagram memfasilitasi pemahaman.

#### 1.5.4 Kesimpulan Menggambar dan Verifikasi

Merumuskan kesimpulan awal dan memverifikasinya dengan data tambahan untuk memastikan validitas.

## **1.6 Prosedur Penelitian**

### **1.6.1 Persiapan**

Fase ini melibatkan pengembangan pedoman terperinci untuk observasi dan wawancara untuk memastikan pendekatan sistematis untuk pengumpulan data. Dokumen yang relevan, seperti kurikulum dan laporan sebelumnya, dikumpulkan dan ditinjau secara menyeluruh untuk memberikan konteks latar belakang dan dukungan untuk proses penelitian.

### **1.6.2 Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk menangkap aktivitas dan proses real-time. Wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan perwakilan institusi, dilakukan untuk mengumpulkan wawasan kualitatif. Selain itu, dokumen pendukung, seperti catatan perkembangan anak dan laporan pelaksanaan program, dikumpulkan dan dianalisis untuk melengkapi data primer.

### **1.6.3 Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dikurangi, di mana data tersebut disaring dan diringkas untuk menyoroti informasi yang relevan. Data yang dikurangi ini disajikan sebagai narasi deskriptif, tabel, dan diagram visual untuk memfasilitasi interpretasi. Kesimpulan awal ditarik untuk mengidentifikasi pola yang muncul dan tema kritis.

### **1.6.4 Validasi Temuan**

Untuk memastikan keandalan data, triangulasi digunakan dengan memverifikasi silang informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Langkah ini menegaskan konsistensi dan kredibilitas temuan.

### **1.6.5 Menarik Kesimpulan Akhir**

Tahap terakhir melibatkan sintesis temuan yang diverifikasi ke dalam laporan penelitian yang komprehensif. Laporan ini mencakup

analisis terperinci, kesimpulan yang dibuktikan dengan baik, dan rekomendasi untuk peningkatan program potensial dan area untuk penelitian di masa depan.

- 1.6.6 Dengan mengikuti prosedur terstruktur ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan evaluasi menyeluruh dan andal dari program Pengembangan Anak Usia Dini Integratif Holistik di Gugus Merak, menyumbangkan wawasan berharga untuk pendidikan anak usia dini.

### **1.7 Etika Penelitian**

Peneliti memastikan persetujuan dari peserta, menjaga kerahasiaan data, dan menggunakan data semata-mata untuk tujuan penelitian. Pendekatan terstruktur ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan tervalidasi tentang implementasi dan hasil dari program Pengembangan Anak Usia Dini Integratif Holistik di Gugus Merak Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.